Bahasa Bangka

Bahasa bangka adalah bahasa daerah yang digunakan sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat Bangka Belitung. Bahasa bangka termasuk dalam salah satu rumpun bahasa melayu. Fungsi lainnya sebagai penanda atau identitas daerah dan kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Bahasa Bangka	
Dituturkan di	Indonesia
Wilayah	Pulau Bangka
Penutur bahasa	340.000 (2000) (*tidak tercantum tanggal*)
Rumpun bahasa	Austronesia ▪ Melayu-Polinesia ▪ Melayu-Sumbawa ▪ Melayu-Sumbawa Utara dan Timur ▪ Melayik ▪ Melayu ▪ **Bahasa Bangka**
Kode bahasa	
ISO 639-3	mfb

Uji coba Wikipedia Bahasa Bangka di Wikimedia Incubator

Daftar isi

Fungsi Bahasa Bangka

Bahasa bangka termasuk dalam salah satu rumpun bahasa melayu. Secara umum, fungsinya sebagai sarana komunikasi atau penghubung dalam percakapan sehari hari. Selain itu, fungsi lainnya sebagai tanda atau sebuah identitas atau lambang kebanggaan di daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dialek Bahasa Bangka

Beberapa dialek bahasa ini diantaranya: dialek Bangka utara, dialek Bangka Selatan, dialek Bangka Tengah, dan dialek Lom (nama suku asli di Pulau Bangka) atau Belom atau Mapor.

Berdasarkan informasi dari Dinas Kebudayaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, penutur bahasa bangka mencapai 340.000 pada tahun 2000 silam. Ada kemungkinan, angka tersebut meningkat mengingat sulitnya mendapatkan data - data di lapangan.

Secara umum dialek bahasa bangka hampir mirip dengan bahasa betawi Jakarta. Itu hanya kilasan saja. Namun, jika diteliti lebih lanjut berdasarkan tiap tiap daerah di Bangka Belitung, maka dialek bahasa jelas berbeda. Namun, pada dasarnya masih dalam katagori satu rumpun bahasa melayu.

Bahasa bangka memang tergolong unik dan terbilang begitu kompleks, karena walaupun berada dalam satu kawasan yang sama belum tentu dialek nya akan sama pula. Bisa sama atau berbeda sama sekali.

Dialek Bangka bagian timur tidak sama dengan dialek Bangka bagian Selatan. Begitu juga di daerah pulau Bangka bagian Utara dan Barat.

Bangka bagian Timur dengan Ibu kota Belinyu memiliki dialek lebih kental menggunakan akhiran “O”. Contohnya, nek kemano, apo, siapo, dimano dan sebagainya. Mirip dialek Palembang. Akan tetapi, tak semua huruf vokal diganti menjadi “O”. Ada pula bahasa asli daerah sana, seperti “KIUN” yang artinya “SANA” atau “Kesana”.

Sedangkan Bangka Selatan lebih akrab dengan akhiran “E” kuat (logat melayu Malaysia). Bangka selatan seperti kota Toboali lebih akrab dengan logat menggantikan pengucapan dengan huruf “S” menjadi “H”. Contohnya, “Sabun” menjadi “Habun”. Jika kalimat “mandi tidak menggunakan sabun” maka bahasa bangka daerah selatan bearti “mandik dak behabun“.

Nah, kalau bahasa bangka daerah pusat Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka ada sisi kemiripan dan sebagian besar sama. Dialeknya lebih dominan menggunakan huruf “e” lemah seperti logat Bahasa Betawi Jakarta.

Bahasa ini cenderung seperti bahasa melayu pada umumnya tetapi, bahasa ini mengubah penyebutan huruf ‘e’ menjadi ‘E’. Bahasa yang digunakan di sini memiliki banyak ragamnya. Misalnya daerah Pangkalpinang dan daerah Sungailiat ada sedikit perbedaan dari segi bahasa dan logat / dialek, begitu juga dengan Belinyu, Toboali berbeda lagi, setiap daerah ada ciri khasnya tersendiri [1].

Contoh Bahasa Bangka

A	B	C
Asak: asalkan Aok: oke atau iya Antu: Hantu Anter: antar Alem: cari perhatian Ape: apa Asuk: anjing Apetah: mengapa	Bandar: got Basing: terserah Be: ber Basenglah: terserahlah Begagil: Bercanda Bilung: telinga Biting: peniti	Cuman: cuma Carik: cari Camui: lobang galian bekas tambang timah Cikar: cantik Cion: cantik Cuman Cuma: hanya Cak - cak: pura-pura
R	**S**	**U**
Rase: rasa Renyek: mau Retak: peduli Ringem: merasa terganggu Rubung: mengerumuni Rungang: gigi ompong Runges: belepotan Rumeh: berisik	Sak: seperti Sorong: dorong Sape: siapa Sikok: satu Sangking: terlalu semangat Sape: siapa Sarak: cerai Saro: sulit	Urang: orang Upis: permen Umon: banget Umong: bicarakan Uman: kayaknya Umah: rumah Udik: kampungan

Contoh Percakapan

Bahasa Indonesia	**Bahasa Bangka**
Aku cinta kamu, kamu mau ga sama aku ?	Ku nek kek ka, ka nek dak kek ku ?
Bu, beli telor 1 butir aja	Bu, nek beli telok sikok bai
Nanti saya bisa kerumah kamu	Ku pacakla keruma ikak kelak e
Bagaimana kamu(jamak) ini	Cemane ikak ni
Aku kesana dulu ya	Ku kesanin luk og
Aku cinta kamu	Ku nek kek ka
Kamu mau pergi ke mana ?	Ka nek pegi kemane ?
Aku cinta kamu	Ku nek kek ka